

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Kenebibi merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Kakuluk Mesak, Kabupaten Belu. di Desa ini juga terdapat dua Taman Wisata yaitu Taman Wisata Pasir Putih dan Taman Wisata Sukaerlaran. Masyarakat yang berada pada Desa tersebut berasal dari suku Kemak dan suku Tetun dan bahasa yang digunakan oleh Masyarakat di Desa Kenebibi yaitu bahasa Kemak dan Tetun. Potensi Laut yang terdapat di Desa Kenebibi adalah sumber daya perikanan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber kehidupan nelayan di wilayah pesisir. Potensi laut di Desa Kenebibi juga digunakan sebagai tempat rekreasi (taman wisata).

Pada umumnya Profesi utama dari masyarakat di Desa Kenebibi tersebut adalah Nelayan. Pemanfaatan dan pengelolaan wilayah laut dilakukan oleh Nelayan di Desa tersebut dengan cara melakukan penangkapan ikan untuk mempertahankan dan memenuhi kebutuhan hidup mereka. Sistem penangkapan ikan yang dilakukan oleh nelayan yang berada di Desa Kenebibi tersebut menggunakan sampan, perahu motor dan jaring (pukat). Masyarakat mulai melakukan aktivitas melaut pada jam 04.00 pagi dan akan kembali pada jam 01.00 siang. Adapun hasil tangkapan nelayan di Desa Kenebibi yaitu ikan nipi, ikan terbang, ikan tongkol, ikan kombong dan jenis-jenis ikan kecil lainnya. Setelah itu hasil tangkapan dibawa pulang dan langsung di jual kepada Pengusaha Ikan(papa lele) yang sudah menunggu langsung di pinggir pantai. Hasil tangkapan tersebut di jual kepada Pengusaha Ikan(papa lele) dengan harga yang

murah dan Pengusaha Ikan(papa lele) menjual kembali dengan harga yang mahal. Penghasilan Nelayan di Desa Kenebibi masih tergantung pada kondisi alam. Maka sulit bagi mereka untuk merubah kehidupannya menjadi lebih baik. sebagai nelayan tradisional bukan saja berhadapan dengan ketidakpastian pendapatan dan tekanan musim paceklik ikan yang panjang. Tetapi mereka juga dihadapkan manajemen pengelolaan keuangan dan pemasaran hasil produksinya.

Para nelayan tersebut melakukan aktivitasnya pada musim panas ketika pada musim hujan nelayan tidak melakukan aktivitas melaut karna perahu motor mereka tidak bisa menghadapi gelombang yang tinggi. Meskipun profesi utama masyarakat di Desa Kenebibi adalah nelayan tetapi sebagian masyarakat tidak memiliki perahu motor. Masyarakat yang tidak memiliki perahu motor dan jaring (pukat) tersebut akan ikut pada nelayan yang mempunyai perahu motor dan jaring. dan masyarakat yang tidak memiliki perahu motor dan jaring akan mendapatkan pendapatan yang kecil dibandingkan dengan pemilik perahu motor dan jaring yang mendapatkan pendapatan yang lebih besar.

Salah satu strategi pemberdayaan masyarakat nelayan dalam pengelolaan sumber daya laut yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Kenebibi adalah dengan membentuk Kelompok Usaha Nelayan. Tujuan dari pembentukan Kelompok Usaha Nelayan Tersebut adalah untuk meningkatkan hasil perikanan masyarakat lewat pengadaan alat-alat tangkap dan meningkatkan kemampuan nelayan.

Ada sejumlah Kelompok Usaha Nelayan yang dibentuk di Desa Kenebibi salah satunya adalah Kelompok Usaha nelayan Daun Deras. anggota dari kelompok tersebut berjumlah sepuluh orang dan kelompok tersebut memiliki satu orang ketua, sekretaris dan bendahara, kelompok yang sudah dibentuk tersebut mendapat bantuan dari Desa Kenebibi. Bantuan yang diberikan tersebut berupa motor laut dan jaring (pukat).

Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa masalah di dalam Kelompok Usaha Nelayan yaitu : Pertama, hasil tangkapan nelayan tidak menentu karena cuaca; kedua, minimnya sarana prasarana yang dimiliki oleh para nelayan untuk menangkap ikan; ketiga, minimnya modal yang dimiliki oleh kelompok nelayan guna pengembangan usaha mereka, dan keempat, kurang berperannya koperasi nelayan dengan menstabilkan nilai jual ikan dipasaran.

Dari keempat temuan hasil observasi tersebut, penulis menduga bahwa pengelola sumber daya laut di Desa Kenebibi dapat di optimalkan bila diterapkan strategi pemberdayaan masyarakat secara cepat.

Dari Latar Belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Dalam Pengelolaan Sumber Daya Laut Di Desa Kenebibi, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kabupaten Belu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana Strategi Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Dalam Pengelolaan Sumber Daya Laut Di Desa Kenebibi, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kabupaten Belu?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menggambarkan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Dalam Pengelolaan Sumber Daya Laut Di Desa Kenebibi, Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Kenebibi.

2. Bagi Peneliti lain

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama atau penelitian lanjutan.